

**TEORI SOSIOKULTURAL LEV VYGOTSKY SEBAGAI SOLUSI
ATAS KECEMASAN BELAJAR MAHASISWA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**



TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab

Disusun Oleh:

AMY SHELAWAH MUKHTARINI

NIM. 23204022013

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amy Shelawah Mukhtarini, S.Pd.

NIM : 23204022013

Jenjang : Magister (S2)

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Yang menyatakan,



Amy Shelawah Mukhtarini, S.Pd.

NIM. 23204022013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amy Shelawah Mukhtarini, S.Pd.
NIM : 23204022013
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Yang menyatakan,



Amy Shelawah Mukhtarini, S.Pd.

NIM. 23204022013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amy Shelawah Mukhtarini, S.Pd.
NIM : 23204022013
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan ijazah Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain.

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Yang menyatakan,



Amy Shelawah Mukhtarini, S.Pd.

NIM. 23204022013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2847/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : TEORI SOSIOKULTURAL LEV VYGOTSKY SEBAGAI SOLUSI ATAS KECEMASAN BELAJAR MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

yung dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMY SHELAWAH MUKHTARINI, S. Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 23204022013
Telah diujikan pada : Rabu, 19 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

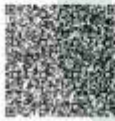
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sadang
Dr. Nasiruddin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 8a087c63a3c23



Penguji I
Dr. Mahajir, S.Pd.I, M.Si
SIGNED

Valid ID: 8a087c63a3c23



Penguji II
Dr. Nurhadi, S.Ag, MA
SIGNED

Valid ID: 8a087c63a3c23



Yogyakarta, 19 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 8a087c63a3c23

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **TEORI SOSIOKULTURAL LEV VYGOTSKY SEBAGAI
SOLUSI ATAS KECEMASAN BELAJAR MAHASISWA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**

Nama : Amy Shelawah Mukhtarini, S.Pd.
NIM : 23204022013
Prodi : PBA
Konsentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Nasiruddin, M.Pd.

Penguji I : Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.SI

Penguji II : Dr. Nurhadi, S.Ag, MA

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 19 Agustus 2026

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 94.00/A-

IPK : 3,82

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KONSEP KECEMASAN BELAJAR MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB
(TELAAH SOSIOKULTURAL PERSPEKTIF LEV VYGOTSKY)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Amy Shelawah Mukhtarini, S.Pd.

NIM : 23204022013

Jenjang : Magister (S2)

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat tesis ini sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 11 Agustus 2026

Pembimbing,



Dr. Nasiruddin, M.Pd.

NIP. 198207110000001301

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 5–6)¹

اٰخِرُصِّ عَلٰى مَا يَنْفَعُكَ؄ وَاسْتَعِٰنْ بِاللّٰهِ؄ وَلَا تَعْجِزْ

"Bersemangatlah terhadap sesuatu yang bermanfaat bagimu, serta mintalah pertolongan kepada Allah, dan jangan merasa lemah."

(HR. Sahih Muslim)²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Jajasan Penjelenggara Penterdjemah/Pentafsir Al-Qoeraan (1967)/Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an (2016-2019), *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*, Cetakan 1. (Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), <https://lajnah.kemenag.go.id>.

² المكتب الإسلامي - بيروت) ed. المكتب الإسلامي - بيروت, 5, ed. الاحتجاج بالقدر, شيخ الإسلام ابن تيمية, (n.d.). h.26

ABSTRAK

Amy Shelawah Mukhtarini. NIM. 23204022013. “Teori Sosiokultural Lev Vygotsky sebagai Solusi atas Kecemasan Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab”. Tesis. Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Penelitian ini mengkaji kecemasan belajar bahasa Arab yang dipahami sebagai kondisi psikologis nyata dan melibatkan dimensi kognitif, afektif, dan fisiologis, serta merumuskan teori sosiokultural Lev Vygotsky sebagai kerangka solusi atasnya. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (*library research*) dan teknik analisis isi model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan empat temuan pokok. **Pertama**, kecemasan belajar bahasa Arab terjadi melalui tiga dimensi utama, yaitu *communication apprehension*, *test anxiety*, dan *fear of negative evaluation*, yang secara konkret tampak pada keengganan berbicara spontan, hilangnya konsentrasi saat ujian lisan, dan keengganan menjawab karena takut akan penilaian buruk. **Kedua**, pokok-pokok teori sosiokultural Vygotsky yang berupa mediasi sosial, Zona Perkembangan Proksimal (ZPD), dan *scaffolding* dipahami sebagai kerangka solusi, di mana ZPD dimaknai sebagai jarak antara kemampuan aktual dan potensial mahasiswa yang berpotensi meningkatkan risiko ketidakberdayaan/kelemahan dalam belajar (*learned helplessness*) tanpa disertai *scaffolding* memadai. **Ketiga**, teori sosiokultural Vygotsky digunakan sebagai solusi dengan menjelaskan bahwa kecemasan, meski dialami secara personal, dapat direkonstruksi melalui mediasi sosial dan interaksi kelas, di mana ketidaksesuaian antara tuntutan tugas dan kualitas *scaffolding* yang diperkuat oleh minimnya mediasi sosial dan dominasi koreksi publik dapat menjadi mekanisme pemicu kecemasan, yang juga dikaitkan dengan konsep *khauf* dan *rajā'* dalam tradisi Islam sejalan dengan paradigma integrasi-interkoneksi UIN Sunan Kalijaga. **Keempat**, kerangka konseptual solusi dirumuskan melalui sintesis tiga proposisi, yaitu kecemasan lahir melalui interaksi sosial, kecemasan adalah sinyal ketidaksesuaian dalam ZPD, dan kecemasan dapat dipulihkan melalui restrukturisasi pengalaman sosial yang dirangkum ke dalam model empat lapisan ekologi sosiokultural, mulai dari konteks makro sosial-keagamaan hingga internalisasi psiko-individual mahasiswa. Penelitian ini mengisi celah

konseptual antara kajian *Foreign Language Anxiety* dan teori sosiokultural dalam pendidikan bahasa Arab, serta mengimplikasikan bahwa penanganan kecemasan belajar bahasa Arab memerlukan transformasi konteks sosial pembelajaran, bukan sekadar intervensi psikologis individual semata.

Kata kunci: kecemasan belajar, bahasa Arab, sosiokultural, Lev Vygotsky.



ملخص

آمي سيلاواه مختاريني. رقم الطالب: 23204022013. مفهوم القلق الدراسي لدى الطلاب في تعلم اللغة العربية (دراسة اجتماعية ثقافية من منظور ليف فيجوتسكي). أطروحة. برنامج الماجستير في تعليم اللغة العربية، كلية التربية والتدريس، جامعة سونان كاليجاغا الإسلامية في يوجياكارتا، 2026. . تتناول تتناول هذه الدراسة القلق من تعلم اللغة العربية، الذي يُفهم على أنه حالة نفسية حقيقية تنطوي على أبعاد معرفية وعاطفية وفسولوجية، كما تضع نظرية ليف فيجوتسكي الاجتماعية-الثقافية كإطار حل هذه المشكلة. وقد استخدم نهج نوعي من خلال دراسة المراجع (*library research*) وتقنية تحليل المحتوى وفق نموذج مايلز وهويرمان وسالدانا، والتي تشمل تكثيف البيانات وعرضها واستخلاص الاستنتاجات/التحقق منها. أظهرت نتائج البحث أربعة استنتاجات رئيسية. أولاً، يتجلى القلق من تعلم اللغة العربية من خلال ثلاثة أبعاد رئيسية، وهي: القلق من التواصل، وقلق الاختبار، والخوف من التقييم السلبي، والتي تظهر بشكل ملموس في الإحجام عن التحدث التلقائي، وفقدان التركيز أثناء الاختبار الشفوي، والإحجام عن الإجابة خوفاً من التقييم السيئ. ثانياً، تُفهم المبادئ الأساسية لنظرية فيجوتسكي الاجتماعية الثقافية، المتمثلة في الوساطة الاجتماعية، ومنطقة النمو القريبة (ZPD)، والتدريج التدريبي، كإطار حلول، حيث تُفسّر منطقة النمو القريبة (ZPD) على أنها الفجوة بين القدرات الفعلية والمحتملة للطلاب، والتي من شأنها أن تزيد من خطر العجز المكتسب (*learned helplessness*) في التعلم في غياب التدريج التدريبي الكافي. ثالثاً، تُستخدم نظرية فيجوتسكي الاجتماعية

الثقافية كحل من خلال توضيح أن القلق، على الرغم من أنه يُعاش على المستوى الشخصي، يمكن إعادة بنائه من خلال الوساطة الاجتماعية والتفاعل داخل الفصل، حيث يمكن أن يصبح التباين بين متطلبات المهمة ونوعية الدعم التعليمي، الذي يعززه قلة الوساطة الاجتماعية وهيمنة التصحيح العلني، آلية محفزة للقلق، وهو ما يرتبط أيضاً بمفهوم الخوف والرجاء في التقاليد الإسلامية بما يتماشى مع نموذج التكامل والترابط في جامعة سونان كاليجاغا الإسلامية (UIN). رابعاً، تمت صياغة الإطار المفاهيمي للحل من خلال توليف ثلاث فرضيات، وهي: أن القلق ينشأ من خلال التفاعل الاجتماعي، وأن القلق يمثل إشارة إلى عدم التوافق في منطقة التطور المحتمل (ZPD)، وأنه يمكن معالجته من خلال إعادة هيكلة التجربة الاجتماعية التي تم تلخيصها في نموذج من أربع طبقات بيئية اجتماعية ثقافية، بدءاً من السياق الاجتماعي الديني الكلي وصولاً إلى الاستيعاب النفسي الفردي للطالب. تسد هذه الدراسة الفجوة المفاهيمية بين دراسات قلق تعلم اللغة الأجنبية (*Foreign Language Anxiety*) والنظرية الاجتماعية الثقافية في تعليم اللغة العربية، وتشير إلى أن معالجة القلق من تعلم اللغة العربية تتطلب تحويلاً في السياق الاجتماعي للتعلم، وليس مجرد تدخل نفسي فردي فحسب.

الكلمات المفتاحية: القلق من التعلم، اللغة العربية، الجوانب الاجتماعية والثقافية، ليف فيجوتسكي.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI

PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari satu abjad ke abjad lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf -huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Tabel 0. 1- Daftar huruf Arab dan transliterasinya

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal Arab

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong*, vokal rangkap atau *diftong*, dan vokal panjang atau *mad*

1. Vokal Tunggal (*Monoftong*)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2- Lambang Transliterasi Vokal

— — — — —	Fathah	a	كَتَبَ	Kataba
— — — — — ◌ِ	Kasrah	i	سُئِلَ	Suila
— — — — — ◌ُ	Dammah	u	يَذْهَبُ	yazhabu

2. Vokal Rangkap (*Diftong*)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0. 3- Vokal Rangkap

يْ	كَيْفَ	Kaifa
وْ	حَوْلَ	Hawla

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0. 4- Lambang Vokal Panjang

ا	ā	قَالَ	Qāla
ي	ī	قِيلَ	Qīla
و	ū	يَقُولُ	Yaqūlu

D. Ta' Marbuthah

Transliterasi untuk ta' marbuthah ada dua, yaitu:

1. Ta' Marbuthah hidup

Ta' marbutah hidup atau berharakat fathah, kasrah, atau dhammah ditransliterasikan adalah “t”.

2. Ta' Marbuthah mati

Ta' Marbuthah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu

- شَيْءٌ syai'un

- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya katakata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha fahuwa khair ar-

rāziqīn/

Wa innallāha fahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa

mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān

ar-rāhīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

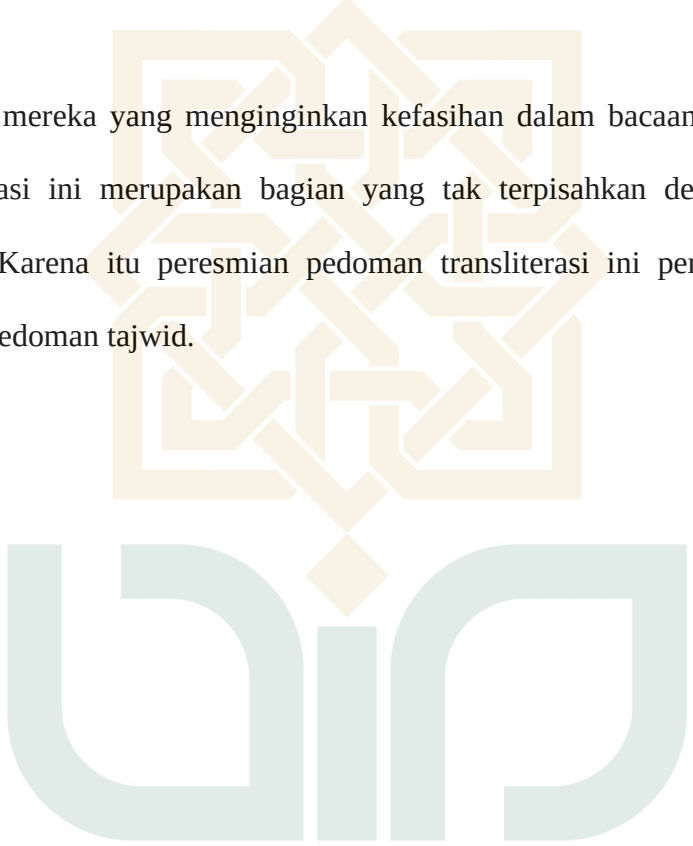
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru

jamī'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، والصلاة والسلام

على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan syiar Islam. Berkat pertolongan Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, penulisan tesis ini akhirnya dapat diselesaikan. Dalam proses penyusunannya, banyak pihak telah memberikan kontribusi, baik berupa bimbingan, arahan, motivasi, do'a, maupun bantuan lainnya. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati tidak lupa penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Nasiruddin, M.S.I., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktunya, mencurahkan energi, dan memberikan bimbingan, motivasi, arahan, serta segala hal yang telah beliau kerahkan secara maksimal selama berlangsungnya bimbingan tesis ini.
5. Prof. Dr. Maskudin, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik, yang telah mencurahkan waktu, arahan, serta motivasi selama berlangsungnya studi akademik peneliti.
6. Segenap dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, layanan akademik, dan pengalaman yang sangat berharga selama masa studi berlangsung.
7. Kedua sosok spesial dalam hidup peneliti, bapak Mukhtarom, S.Pd.I dan ibu Romy Hajarwati, S.Pd.I., yang senantiasa mencurahkan segala kebaikan bagi peneliti sehingga dapat bertumbuh dan berproses menjadi pribadi yang lebih baik di setiap waktunya.
8. Teman-teman seperjuangan pada Program Magister Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2023 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah

menghadirkan semangat, kebersamaan, serta saling mendukung selama menempuh proses perkuliahan.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini.

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Saya yang menyatakan



Amy Shelawah Mukhtarini

NIM. 23204022013



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
ملخص.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiv
KATA PENGANTAR.....	xxv
DAFTAR ISI.....	xxviii
DAFTAR TABEL	xxx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Batasan Masalah.....	8
C.Rumusan Masalah	9
D.Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Kajian Pustaka	12
G.Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	21

A.Perspektif Teoretik Masalah Penelitian.....	22
B.Landasan Integrasi-Interkoneksi dan Perspektif Islam tentang Kecemasan Belajar.....	53
C.Kerangka Berpikir	55
BAB III METODE PENELITIAN	59
A.Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	59
B.Sumber Data Penelitian	60
C.Metode dan Instrumen Pengumpulan Data.....	62
D.Teknik Analisis Data	63
E. Prosedur Penelitian.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A.Kajian Teori Penelitian Terdahulu sebagai Fondasi Solusi Kecemasan Belajar.....	69
B.Pokok-Pokok Teori Sosiokultural Lev Vygotsky sebagai Solusi dalam Konteks Pembelajaran Bahasa Arab.....	79
C.Teori Sosiokultural Lev Vygotsky sebagai Solusi atas Kecemasan Belajar Bahasa Arab.....	89
D.Kerangka Konseptual Solusi Kecemasan Belajar Mahasiswa Berbasis Teori Sosiokultural Vygotsky.....	99
BAB V PENUTUP.....	110
A.Kesimpulan.....	110
B.Implikasi.....	113
C.Saran	114
DAFTAR PUSTAKA.....	116
LAMPIRAN.....	126
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	128

DAFTAR TABEL

Tabel 0. 1- Daftar huruf Arab dan transliterasinya	xv
Tabel 0. 2- Lambang Transliterasi Vokal.....	xviii
Tabel 0. 3- Vokal Rangkap.....	xviii
Tabel 0. 4- Lambang Vokal Panjang.....	xix
Tabel 2. 1- Data Empirik Solusi Kecemasan Belajar Bahasa Arab dalam Aktivitas Pembelajaran di Kelas	47
Tabel 2. 2- Kategori Analisis Kecemasan Belajar Bahasa Arab Berbasis Teori Sosiokultural Vygotsky	50
Tabel 4. 1- Pemetaan Interaksi Kondisi Tugas dan Kualitas Dukungan terhadap Risiko Kecemasan Belajar.....	93
Tabel 4. 2- Contoh Aplikasi Teori Sosiokultural Lev Vygotsky dalam Perancangan Pembelajaran Bahasa Arab	95
Tabel 4. 3- Contoh Aplikasi ZPD- <i>Scaffolding</i> dalam Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis ZPD- <i>Scaffolding</i>	98

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecemasan belajar bahasa Arab merupakan persoalan penting dalam pendidikan bahasa, karena berpengaruh langsung terhadap partisipasi,³ keberanian berkomunikasi, serta kualitas pemerolehan bahasa di kelas.⁴ Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi, kecemasan tidak hanya berkaitan dengan kesulitan linguistik, tetapi juga berhubungan dengan tekanan akademik, latar belakang kemampuan awal yang beragam, dan budaya kelas yang sering menempatkan pembelajar pada posisi takut akan kesalahan.⁵

Secara teoretis, pembelajaran bahasa yang ideal seharusnya berlangsung dengan dukungan lingkungan yang senantiasa memberi ruang interaksi, serta menyediakan bantuan bertahap agar pembelajar mampu berkembang dari kemampuan aktual menuju kemampuan

³ Muhammad Naili, Maryam Nur Annisa, and Ansar Ansar, "Kecemasan Berbicara Bahasa Arab Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab," *Education and Learning Journal* 5, no. 2 (2024): 76.

⁴ Muhammad Miqdad Abdussalam et al., "Faktor Afektif Dalam Pemerolehan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua: Kajian Pustaka Tentang Language Anxiety," *Al Ibrah: Journal of Arabic Language Education* 9, no. 1 (2026): 170–179.

⁵ Farid Soleh Nurdin, Agus Abdul Rahman, and Fatimah Az Zahro, "Kecemasan Dalam Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab Ditinjau Berdasarkan Self Efficacy Dengan Academic Help Seeking Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Perspektif* 6, no. 2 (December 6, 2022): 106.

potensialnya.⁶ Dalam teori sosiokultural Lev Vygotsky, perkembangan belajar terjadi melalui mediasi sosial, interaksi dengan pihak yang lebih kompeten, serta proses *scaffolding* dalam Zona Perkembangan Proksimal (*Zone of Proximal Development/ZPD*).⁷ Dengan demikian, ruang kelas bahasa Arab secara ideal bukan sekadar tempat untuk transfer materi, melainkan ruang sosial yang memungkinkan mahasiswa belajar secara kolaboratif, aman secara emosional, dan bertahap dalam menghadapi tugas-tugas bahasa asing yang menantang.⁸

Dalam praktiknya, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya terwujud dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia.⁹ Berbagai kajian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab masih menghadapi problem dominasi metode ceramah, penekanan pada hafalan kaidah, minimnya lingkungan bahasa, dan keterbatasan interaksi komunikatif yang bermakna.¹⁰ Kondisi ini berpotensi memperkuat kecemasan belajar

⁶ L. S. Vygotsky, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*, President and Fellows of Harvard College All Rights Reserved. (United States of America: Harvard University Press, 1978). 84-87.

⁷ Alex Kozulin, "Vygotsky's Theory of Cognitive Development," ed. James D B T - International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences (Second Edition) Wright (Oxford: Elsevier, 2015), 322-328, <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780080970868230948>.

⁸ *Sociocultural Theory of Learning: Vygotsky's Framework for Collaborative Classrooms*. <https://www.structural-learning.com/post/sociocultural-theory>. Diakses pada 12 September 2025.

⁹ Alfani Afifi Kurniawan et al., "Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia: Problematika Dan Solusi Prespektif Sosiokultural Vygotsky," *al-Ittijah: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 14, no. 2 (April 6, 2023): 161-174, <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/al-ittijah/article/view/7531>.

¹⁰ Abdul Munip, "Tantangan Dan Prospek Studi Bahasa Arab Di Indonesia Abstrak," *al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 2 (2019): 301-316.

mahasiswa karena mereka dihadapkan pada tuntutan performa bahasa tanpa dukungan sosial-pedagogis yang memadai.¹¹

Fakta lapangan dari penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa kecemasan belajar bahasa Arab pada mahasiswa merupakan fenomena yang cukup serius. Penelitian pada mahasiswa Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung menemukan bahwa sekitar 60% dari 50 mahasiswa merasa cemas terhadap mata kuliah bahasa Arab, terutama karena persepsi kesulitan materi dan keterbatasan keyakinan diri dalam mengikuti perkuliahan.¹²

Penelitian pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muslim Indonesia menunjukkan bahwa 69,85% responden berada pada kategori kecemasan berbicara bahasa Arab yang tinggi, dengan indikator dominan berupa ketakutan berkomunikasi dan kekhawatiran terhadap evaluasi negatif.¹³ Temuan lain pada mahasiswa pascasarjana Pendidikan Bahasa Arab menunjukkan bahwa kecemasan berbicara tetap muncul bahkan pada jenjang magister, dipengaruhi oleh

¹¹ Sakinah Naziha, Muhammad Fajrul Falah, and Wildana Wargadinata, "Kecemasan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab," *Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan* 6356 (2023): 166–172.

¹² Farid Soleh Nurdin, Agus Abdul Rahman, and Fatimah Az Zahro, "Kecemasan Dalam Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab Ditinjau Berdasarkan Self Efficacy Dengan Academic Help Seeking Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Perspektif* 6, no. 2 (December 6, 2022): 106.

¹³ Naili, Annisa, and Ansar, "Kecemasan Berbicara Bahasa Arab Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.," *Education and Learning Journal* 5, no. 2 (2024): 76.

faktor internal seperti rendahnya rasa percaya diri dan faktor eksternal seperti lingkungan yang kurang mendukung penggunaan bahasa Arab.¹⁴

Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara *das sollen* dan *das sein* dalam pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi. Dari sisi *das sollen*, pembelajaran bahasa Arab semestinya dirancang sebagai proses sosial yang suportif, berbasis interaksi, kolaborasi, dan pemberian bantuan bertahap sesuai kebutuhan belajar mahasiswa.¹⁵

Dari sisi *das sein*, realitas memperlihatkan bahwa banyak mahasiswa justru mengalami kecemasan ketika harus berbicara, tampil, atau merespons tugas bahasa Arab karena struktur pembelajaran belum sepenuhnya memberi ruang aman untuk mencoba, salah, dan berkembang. Kesenjangan inilah yang menjadikan kecemasan belajar tidak cukup dipahami hanya sebagai masalah psikologis individual, melainkan perlu dibaca sebagai hasil dari konfigurasi interaksi sosial, kultur kelas, dan desain pembelajaran.¹⁶

Dalam sejarah kajian bahasa, kecemasan belajar umumnya lebih sering dijelaskan melalui pendekatan psikologis individual, seperti *self-*

¹⁴ Naziha, Falah, and Wargadinata, "Kecemasan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab." *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan* 6356 (2023): 166–172.

¹⁵ Asri Purnamasari, "To What Extent Can Providing *Scaffolding* in ZPD Help in Developing SLA of English Language Learners?," *JDP* 10, no 2, (2017): 134–149.

¹⁶ Naziha, Falah, and Wargadinata, "Kecemasan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab." *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan* 6356 (2023): 166–172.

efficacy, motivasi, atau *Foreign Language Anxiety*.¹⁷ Pendekatan ini penting, tetapi sering kali belum memadai untuk menerangkan bagaimana praktik kelas, relasi dosen-mahasiswa, norma koreksi, serta lingkungan sosial pembelajaran ikut memproduksi atau meredakan kecemasan. Di sisi lain, teori sosiokultural Vygotsky lebih sering digunakan untuk menjelaskan perkembangan bahasa, fungsi interaksi, ZPD, dan *scaffolding*, tetapi belum banyak dimanfaatkan secara khusus untuk membaca kecemasan belajar mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan kata lain, ada ruang kosong konseptual antara kajian kecemasan belajar dan kajian sosiokultural dalam pendidikan bahasa Arab yang belum diisi secara memadai.¹⁸

Sejumlah penelitian memang telah menyinggung masalah lingkungan bahasa, interaksi sosial, dan peran *scaffolding* dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Arab. Namun, sebagian besar studi tersebut berfokus pada peningkatan keterampilan berbahasa, efektivitas metode, atau performa komunikasi, bukan pada bagaimana kecemasan mahasiswa dibentuk, dipertahankan, atau dikurangi dalam konteks sosial pembelajaran. Sebaliknya, penelitian tentang kecemasan

¹⁷ Darmilah Awalyah, "Pendekatan Teknik Relaksasi Terstruktur Untuk Mengurangi Kecemasan Berbahasa Arab Di Lingkungan Pesantren," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 8, no. 2 (2025): 365–377.

¹⁸ Fathma Zahara Sholeha and Safiruddin Al Baqi, "Kecemasan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Mahira : Journal of Arabic Studies* 2, no. 1 (June 30, 2022): 1–12.

bahasa Arab cenderung membahas mengenai tingkat kecemasan dan faktor-faktor penyebabnya secara kuantitatif, tanpa mengembangkan pembacaan teoretis yang mendalam melalui perangkat konsep sosiokultural Vygotsky. Oleh karena itu, masih diperlukan telaah konseptual yang secara khusus menjelaskan kecemasan belajar mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai fenomena sosiokultural.¹⁹

Celah terdalam yang hendak diisi oleh penelitian ini terletak pada upaya merumuskan kembali kecemasan belajar mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab bukan semata-mata sebagai gejala afektif individual, tetapi sebagai fenomena yang lahir dari relasi sosial, praktik kelas, pola mediasi, dan kualitas *scaffolding* dalam proses belajar. Dalam perspektif ini, kecemasan dapat dibaca sebagai sinyal adanya ketidaksesuaian antara tuntutan belajar dengan dukungan sosial yang tersedia di dalam ZPD mahasiswa. Fokus inilah yang menjadi novelty penelitian, yakni menghadirkan pembacaan konseptual atas kecemasan belajar mahasiswa bahasa Arab melalui teori sosiokultural Lev Vygotsky untuk membangun kerangka pemahaman yang lebih utuh dan relevan

¹⁹ Purnamasari, "To What Extent Can Providing *Scaffolding* in ZPD Help in Developing SLA of English Language Learners?": 134-149.

dengan konteks pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi Indonesia.²⁰

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan saat ini karena penguatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi tidak cukup hanya berpacu pada perbaikan materi dan metode, tetapi juga menuntut pemahaman yang lebih mendalam terhadap kondisi afektif dan sosial mahasiswa selama proses belajar. Tanpa pemahaman tersebut, berbagai inovasi pembelajaran berisiko tetap berjalan di atas ruang kelas yang secara sosial belum ramah terhadap keberanian belajar mahasiswa. Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan studi pendidikan bahasa Arab sekaligus menjadi pijakan konseptual bagi penelitian empiris dan pengembangan praktik pembelajaran yang lebih humanis, kolaboratif, dan suportif.

Meskipun demikian, kecemasan belajar tidak semata-mata dipahami sebagai akibat dari kondisi sosial dan pedagogis. Faktor individual seperti *self-efficacy*, pengalaman belajar sebelumnya, karakteristik kepribadian, dan kecenderungan kecemasan, juga dapat memengaruhi pengalaman mahasiswa dalam pembelajaran bahasa. Oleh karena itu, teori sosiokultural dalam penelitian ini tidak dimaksudkan

²⁰ Nenti Anjani et al., “Kajian Literatur : Scaffolding Berbasis Media Dalam Mendukung Zone of Proximal Development (ZPD) Peserta Didik,” *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)* 5 (2025): 88–100.

untuk menempatkan konteks sosial sebagai satu-satunya indikator penentu kecemasan, tetapi untuk menjelaskan bagaimana konteks sosial, interaksi, dan proses pembelajaran dapat berkontribusi terhadap pembentukan, penguatan, atau pengurangan pengalaman kecemasan.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, penelitian dibatasi pada kajian konseptual mengenai kecemasan belajar mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan teori sosiokultural Lev Vygotsky sebagai pisau analisis utama. Penelitian ini tidak mengukur tingkat kecemasan mahasiswa secara empiris di lapangan, melainkan menganalisis konsep, argumentasi teoretis, dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk merumuskan pemahaman konseptual tentang kecemasan belajar sebagai fenomena sosiokultural.

Secara lebih spesifik, batasan penelitian ini meliputi beberapa aspek berikut:

1. Penelitian ini tidak sepenuhnya mengkaji kecemasan hanya sebagai fenomena gangguan psikologis, melainkan sebagai kondisi afektif dalam konteks pembelajaran bahasa asing/bahasa kedua pada mahasiswa.
2. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hubungan kausal/sebab-akibat antarvariabel, melainkan untuk menganalisis dan

merekonstruksi secara konseptual hubungan antara interaksi sosial, proses mediasi, internalisasi, dan munculnya kecemasan belajar.

3. Kajian difokuskan pada dimensi sosiokultural pembelajaran, khususnya:
 - a. Dinamika interaksi dalam kelas
 - b. Praktik komunikasi pedagogis
 - c. Mekanisme evaluasi sebagai bagian dari pengalaman belajar
4. Penelitian ini tidak membahas seluruh faktor penyebab kecemasan secara komprehensif (seperti faktor biologis atau kepribadian), tetapi memfokuskan pada peran konteks sosial dalam membentuk pengalaman afektif mahasiswa.
5. Konteks yang dibahas dibatasi pada pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua, sehingga tidak dapat secara langsung digeneralisasi pada semua konteks pembelajaran bahasa.
6. Penelitian ini tidak menghasilkan model empiris yang diuji secara statistik, melainkan formulasi konseptual yang bersifat interpretatif dan teoretis.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kecemasan belajar mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab dijelaskan melalui teori dan penelitian terdahulu sebagai dasar perumusan solusi atasnya?
2. Bagaimana pokok-pokok teori sosiokultural Lev Vygotsky (interaksi sosial, ZPD, dan *scaffolding*) dipahami sebagai kerangka solusi dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi?
3. Bagaimana teori sosiokultural Lev Vygotsky dapat digunakan sebagai solusi untuk mengatasi kecemasan belajar mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab?
4. Bagaimana kerangka konseptual solusi atas kecemasan belajar mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab dirumuskan berdasarkan sintesis kajian kecemasan belajar dan teori sosiokultural Lev Vygotsky?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan bagaimana kecemasan belajar mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab dijelaskan melalui teori dan penelitian terdahulu sebagai dasar perumusan solusi atasnya.
2. Menjelaskan bagaimana pokok-pokok teori sosiokultural Lev Vygotsky (interaksi sosial, ZPD, dan *scaffolding*) dipahami sebagai

kerangka solusi dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi.

3. Menginterpretasikan bagaimana teori sosiokultural Lev Vygotsky dapat digunakan sebagai solusi untuk menjelaskan kecemasan belajar mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab.
4. Merumuskan kerangka konseptual solusi kecemasan belajar mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab berdasarkan teori sosiokultural Lev Vygotsky.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan pendidikan bahasa Arab, khususnya pada kajian kecemasan belajar mahasiswa, dengan menghadirkan pembacaan konseptual yang berbasis teori sosiokultural Vygotsky. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas penggunaan teori sosiokultural dalam studi bahasa Arab yang selama ini lebih banyak berfokus pada aspek keterampilan berbahasa dan strategi pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan konseptual bagi dosen, pengembang kurikulum, dan peneliti pendidikan bahasa Arab dalam membangun pembelajaran

yang lebih peka terhadap dimensi sosial dan emosional mahasiswa. Selain itu, kerangka konseptual yang dihasilkan dapat menjadi landasan konseptual bagi penelitian lanjutan yang bersifat empiris, pengembangan model pembelajaran, maupun evaluasi praktik pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi.

F. Kajian Pustaka

Dalam kajian kepustakaan, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan, di antaranya:

Pertama, penelitian oleh Kurniawan dkk. yang berjudul “Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia: Problematika dan Solusi Perspektif Sosiokultural Vygotsky”. Penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Teori Vygotsky dipetakan pada tiga pilar, yaitu *genesis*, *Zone of Proximal Development* (ZPD), dan *mediasi*. (2) Problematika pembelajaran bahasa Arab menurut teori sosiokultural dibagi menjadi tiga, perbedaan sosiokultural peserta didik, kurangnya interaksi berbahasa Arab, dan lemahnya lingkungan berbahasa Arab. (3) Solusi yang ditawarkan yaitu perencanaan pembelajaran bahasa Arab berbasis multikultural, berbasis kegiatan, dan berbasis lingkungan, sebagai penerapan teori Vygotsky.²¹

²¹ Kurniawan et al., “Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia: Problematika Dan Solusi Prespektif Sosiokultural Vygotsky.” *al-Ittihad : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab*, no. 14 (2023). 161-174.

Persamaan penelitian terletak pada penggunaan teori sosiokultural Lev Vygotsky sebagai pisau analisis, dan pembelajaran bahasa Arab sebagai konteks penelitian. Sementara, *perbedaannya* terletak pada fokus penelitian Kurniawan dkk. yang membahas mengenai proses pembelajaran dan efektivitas ZPD–*scaffolding* dalam meningkatkan keterampilan bahasa, sementara peneliti berfokus pada kecemasan belajar mahasiswa sebagai tema pokok.²²

Kedua, penelitian oleh Zaffa Izzatul Islamiah dengan judul “Pembelajaran Bahasa Arab pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Perspektif Teori Lev Vygotsky”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran difokuskan pada empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa ZPD terbukti efektif ketika mahasiswa mengalami peningkatan pemahaman setelah melakukan diskusi kelompok.

Persamaan penelitian terletak pada penggunaan teori sosiokultural Lev Vygotsky sebagai kerangka utama, dan kesamaan konteks pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi. *Perbedaannya* adalah penelitian Zaffa mengkaji proses pembelajaran bahasa Arab secara umum menggunakan perspektif Lev Vygotsky, sementara peneliti mengkaji kecemasan belajar mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga

²² *Ibid.*

fokusnya bukan sekadar proses belajar, tetapi bagaimana kecemasan muncul, bertahan, atau berkurang dalam konteks sosial pembelajaran tersebut.²³

Ketiga, penelitian oleh Husein dkk. yang berjudul *Experiencing Foreign Language Anxiety in Arabic Speaking (Muhādathah): Evidence from Non-Pesantren University Students*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa non-pesantren di Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah (UII Dalwa) mengalami kecemasan berbicara bahasa Arab pada tingkat sedang hingga tinggi. Kesulitan pengucapan, keterbatasan kosakata, kurangnya kesempatan berlatih, serta perbandingan diri dengan teman lulusan pesantren teridentifikasi sebagai pemicu utama kecemasan yang diperparah oleh tidak adanya lingkungan berbahasa Arab di luar kelas formal.

Persamaan penelitian terletak pada tema kecemasan belajar bahasa Arab pada mahasiswa di perguruan tinggi Islam Indonesia, serta penggunaan kerangka Horwitz dkk. sebagai instrumen konseptual. *Perbedaannya* terletak pada jenis dan cakupan penelitian, penelitian Husein dkk. bersifat empiris dengan pendekatan *mixed-methods* pada suatu institusi tertentu, dengan variabel pembeda berupa latar belakang

²³ Zaffa Izzatul Islamiah, "Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Perspektif Teori Lev Vygotsky" (Yogyakarta, 2025), https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/72430/1/23204021024_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf.

pesantren dan non-pesantren, sementara penelitian ini bersifat konseptual-kepuustakaan yang tidak terbatas pada satu institusi atau satu variabel tertentu, dan berupaya membangun kerangka teoretis umum melalui lensa sosiokultural Vygotsky yang dapat diterapkan pada lintas konteks kelembagaan, dan tidak terbatas pada perbedaan latar belakang pesantren sebagai salah satu bentuk konkret variasi ZPD aktual mahasiswa.²⁴

Keempat, penelitian oleh Ja'far dan Hasanah yang berjudul *Code-switching in Arabic Teaching: Vygotsky's Sociocultural Theory Perspective*. Penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) fenomena alih kode dalam pembelajaran bahasa Arab memperlihatkan peran penting *More Knowledgeable Other* (MKO), khususnya bagi siswa baru dan siswa yang menghadapi hambatan bahasa serta beban psikologis dalam berbicara bahasa Arab, (2) peran *scaffolding* bahasa Indonesia dalam alih kode berfungsi sebagai alat mediasi untuk menjembatani kesenjangan bahasa, sekaligus menjadi strategi yang membantu mempertahankan kesinambungan interaksi dan meningkatkan kemungkinan peningkatan keterampilan berbicara, dan (3) temuan pada penelitian tersebut selaras dengan pemikiran Vygotsky, di mana alih kode dipahami sebagai bentuk ketekunan siswa dalam menghadapi bahasa baru yang sedang dipelajari.

²⁴ Achmad Fairuz Husein and Nur Irfan Qaleesha, "Experiencing Foreign Language Anxiety in Arabic Speaking (Muhādathah): Evidence from Non- Pesantren University Students," *Farasyah : Journal of Linguistics and Language Education* 1, no. 2 (2026): 100–109.

Persamaan penelitian terletak pada penggunaan teori sosiokultural Vygotsky sebagai pisau analisis utama, termasuk konsep *scaffolding*, serta kesamaan konteks pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab. *Perbedaannya* terletak pada objek kajian dan metode, di mana penelitian Ja'far dan Hasanah bersifat empiris-lapangan dengan objek alih kode (*code-switching*) sebagai strategi *scaffolding* linguistik, sementara penelitian ini bersifat konseptual-kepustakaan dengan objek kecemasan belajar sebagai fenomena afektif.²⁵

Kelima, penelitian oleh Noor dan Arifah yang berjudul *Foreign Language Anxiety in Arabic Speaking and Writing: A Systematic Review of Correlates and Interventions*. Penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) kecemasan berbicara bahasa Arab berkorelasi kuat dengan ketidakterbiasaan/kekakuan fonologis, kompleksitas diglosia bahasa Arab, dan ketakutan terhadap evaluasi negatif selama menampilkan kemahiran berbicara, (2) kecemasan menulis bahasa Arab terutama didorong oleh opasitas ortografis, arah penulisan dari kanan ke kiri, dan struktur morfologis yang kompleks, dan (3) intervensi pedagogis seperti instruksi strategi afektif, pembelajaran dengan tutor sejawat, pelatihan fonemi, dan *scaffolding* digital terbukti efektif meredakan kedua jenis kecemasan tersebut.

²⁵ Handoko Ja'far and Mamluatul Hasanah, "Code-Switching in Arabic Teaching: Vygotsky's Sociocultural Theory," *ALSUNIYAT: JURNAL PENELITIAN BAHASA, SASTRA, DAN BUDAYA ARAB* 7, no. 2 (2024).

Persamaan penelitian terletak pada fokus tema yang sama, yaitu *Foreign Language Anxiety*/kecemasan berbahasa asing dalam konteks bahasa Arab, serta penggunaan tiga dimensi FLA dari Horwitz dkk. sebagai rujukan konseptual utama. *Perbedaannya* terletak pada cakupan dan pendekatan, penelitian Noor dan Arifah merupakan tinjauan sistematis (*systematic review*) yang berfokus pada korelasi dan intervensi kecemasan berbicara dan menulis bahasa Arab secara umum, tanpa menggunakan kerangka teoretis sosiokultural Vygotsky sebagai pisau analisis, sementara penelitian ini secara spesifik mengintegrasikan kajian kecemasan belajar bahasa Arab dengan teori sosiokultural Vygotsky untuk membangun kerangka konseptual baru, serta berfokus pada konteks kecemasan belajar secara lebih luas, bukan pada keterampilan berbicara dan menulis.²⁶

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan, penulis menguraikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan konteks dan urgensi penelitian, dimulai dari latar belakang masalah yang menunjukkan kesenjangan antara kondisi

²⁶ Fatwiah Noor and Fatwa Arifah, "Foreign Language Anxiety in Arabic Speaking and Writing : A Systematic Review of Correlates and Interventions," *Arabic Pedagogy Journal* 02, no. 01 (2026): 57–58.

ideal pembelajaran bahasa Arab (*das sollen*) dengan realitas munculnya kecemasan belajar yang dialami mahasiswa (*das sein*). Selanjutnya, dipaparkan batasan masalah untuk menegaskan fokus kajian pada aspek konseptual, rumusan masalah yang menjadi pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian baik secara teoretis maupun praktis, kajian pustaka yang memetakan posisi penelitian ini di antara penelitian-penelitian terdahulu, serta sistematika pembahasan sebagai peta keseluruhan tesis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi fondasi konseptual yang menjadi pijakan analisis pada bab-bab berikutnya. Pembahasan diawali dengan perspektif teoretik masalah penelitian, yang mencakup konsep kecemasan belajar bahasa asing beserta dimensinya, karakteristik mahasiswa sebagai pelajar bahasa, konteks pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi Indonesia, hingga uraian mendalam mengenai teori sosiokultural Lev Vygotsky beserta konsep-konsep kuncinya seperti mediasi sosial, Zona Perkembangan Proksimal (ZPD), dan *scaffolding*. Selanjutnya, kajian ini diletakkan dalam kerangka paradigma integrasi-interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menghubungkan teori sosiokultural Vygotsky dengan perspektif Islam tentang kecemasan, khususnya konsep keseimbangan *khauf-rajā'*. Bab ini ditutup dengan kerangka berpikir yang menggambarkan secara visual dan naratif bagaimana kecemasan belajar,

teori sosiokultural, dan perspektif integrasi-interkoneksi disintesis menjadi satu kerangka pemahaman yang utuh.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metodologi yang digunakan pada penelitian ini, kemudian penguraian jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif, sumber data penelitian yang mencakup sumber primer dan sekunder, metode dan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri serta mencatat sumber-sumber relevan, teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman, hingga prosedur penelitian yang menggambarkan langkah-langkah sistematis dari penetapan masalah hingga penarikan kesimpulan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan temuan utama penelitian sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah dipaparkan pada Bab I. Pembahasan mencakup deskripsi hasil penelitian yang diperoleh dari proses analisis literatur, pembahasan, dan temuan untuk menjelaskan bagaimana kecemasan belajar bahasa Arab dapat dipahami melalui teori sosiokultural Lev Vygotsky.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari keseluruhan rangkaian penelitian, memuat kesimpulan yang merangkum secara ringkas seluruh temuan penelitian sebagai jawaban final atas rumusan masalah, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang ditujukan kepada dosen, program studi, dan peneliti selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan empat simpulan yang menjawab seluruh rumusan masalah penelitian ini.

Pertama, kecemasan belajar mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan konstruk afektif yang spesifik sekaligus kondisi psikologis yang nyata dan melibatkan dimensi kognitif (pikiran yang mengkhawatirkan), afektif (rasa tegang dan takut), dan fisiologis (perubahan tubuh seperti detak jantung meningkat dan otot menegang) yang muncul secara bersamaan dan saling memperkuat. Kajian teori dan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kecemasan ini terjadi melalui tiga dimensi, yaitu *communication apprehension* (tampak misalnya pada keengganan berdialog spontan), *test anxiety* (tampak misalnya pada hilangnya konsentrasi saat ujian lisan), dan *fear of negative evaluation* (tampak misalnya pada keengganan menjawab karena takut ditertawakan). Ketiga dimensi tersebut terbukti hadir dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi Indonesia dan tidak dapat dijelaskan semata-mata sebagai masalah kemampuan linguistik,

melainkan berkaitan erat dengan pengalaman psikologis-afektif mahasiswa di dalam ruang kelas.

Kedua, teori sosiokultural Lev Vygotsky dipahami melalui tiga pokok konsep yang relevan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi. Mediasi sosial menegaskan bahwa bahasa Arab bukan sekadar objek yang dipelajari, melainkan alat psikologis yang dalam proses internalisasinya mentransformasi cara mahasiswa berpikir dan meregulasi pengalaman belajarnya. Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) yang pada hakikatnya adalah konsep tentang jarak antara kemampuan aktual dan kemampuan potensial mahasiswa menunjukkan bahwa perkembangan bahasa optimal hanya terjadi apabila jarak tersebut dijembatani dengan bantuan yang memadai, di mana semakin lebar jarak antara tuntutan tugas dan kemampuan aktual mahasiswa, semakin besar pula risiko munculnya ketidakberdayaan belajar (*learned helplessness*) alih-alih memicu perkembangan kompetensi, meski bantuan yang diberikan sangatlah besar. *Scaffolding* sebagai bentuk dukungan dalam ZPD tidak hanya berfungsi secara kognitif, tetapi juga secara afektif dalam membangun kepercayaan diri dan menciptakan rasa aman emosional mahasiswa selama proses belajar.

Ketiga, kecemasan belajar mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dijelaskan sebagai fenomena sosiokultural dalam perspektif

Vygotsky, tanpa menafikan hakikatnya sebagai kondisi psikologis yang nyata dan dialami secara personal. Karena kecemasan lahir dan terbentuk melalui pengalaman sosial-interpsikologis sebelum terinternalisasi menjadi kondisi intrapsikologis, ia juga berpotensi untuk direkonstruksi melalui pengalaman sosial yang baru, seperti koreksi yang suportif, *scaffolding* yang memadai, dan apresiasi terhadap usaha mahasiswa.

Keempat, kerangka konseptual solusi atas kecemasan belajar mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab berdasarkan sintesis kajian *Foreign Language Anxiety* dan teori sosiokultural Vygotsky dibangun di atas tiga proposisi utama: (1) kecemasan lahir dalam dan melalui interaksi sosial, bukan semata-mata bawaan individual, (2) kecemasan merupakan sinyal ketidaksesuaian antara tuntutan tugas belajar dan kualitas *scaffolding* dalam jarak ZPD mahasiswa, dan (3) kecemasan yang telah terinternalisasi hanya dapat diatasi secara efektif melalui restrukturisasi pengalaman sosial di dalam kelas. Kerangka ini beroperasi pada empat lapisan ekologi yang saling berinteraksi, yaitu konteks makro sosial-keagamaan, yang secara eksplisit memuat nilai integrasi-interkoneksi dan keseimbangan *khauf* dan *rajā'*, konteks kelas yang mencakup desain pembelajaran dan norma budaya, interaksi ZPD pada momen-momen diberikannya *scaffolding*, serta internalisasi psiko-individual yang membentuk disposisi afektif mahasiswa secara kumulatif.

Kajian ini menegaskan bahwa pembacaan sosiokultural atas kecemasan belajar bahasa Arab selaras dengan paradigma integrasi-interkoneksi UIN Sunan Kalijaga dan dengan konsep *khauf* dan *rajā'* dalam tradisi pemikiran Islam. Sebagaimana Vygotsky menekankan bahwa kecemasan dapat direkonstruksi melalui interaksi sosial yang suportif, tradisi Islam menekankan bahwa *khauf* yang (dijalankan secara) sehat perlu diimbangi dengan *rajā'* agar tidak menjerumuskan mahasiswa pada keputusan maupun kelalaian. Titik temu ini menempatkan lapisan makro sosial-keagamaan bukan sekadar konteks pasif, melainkan sumber nilai yang secara aktif dapat menumbuhkan *rajā'* di tengah kecemasan wajar yang dialami mahasiswa PTKI saat belajar bahasa Arab.

B. Implikasi

Secara teoretis, penelitian ini memperluas penggunaan teori sosiokultural Vygotsky dalam kajian pendidikan bahasa Arab ke dimensi afektif yang selama ini belum mendapat perhatian memadai. Dengan mengintegrasikan konsep ZPD, *scaffolding*, dan internalisasi ke dalam pembacaan atas kecemasan belajar, penelitian ini menawarkan kerangka yang lebih komprehensif sekaligus melampaui paradigma psikologis individual yang dominan dalam kajian *Foreign Language Anxiety* selama ini.

Secara praktis, kerangka konseptual ini mengimplikasikan bahwa penanganan kecemasan belajar bahasa Arab di perguruan tinggi tidak cukup hanya berfokus pada kondisi psikologis individual mahasiswa. Intervensi yang lebih efektif dan berkelanjutan harus mengenai konteks sosial pembelajaran, seperti merancang *scaffolding* yang sistematis dan responsif terhadap ZPD aktual mahasiswa, membangun norma budaya kelas yang menyambut keberanian berbahasa di atas ketepatan gramatikal, serta mendesain lingkungan berbahasa yang kondusif bagi praktik komunikatif bermakna di luar kelas.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, penelitian ini mengajukan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait.

Bagi dosen bahasa Arab, disarankan untuk memetakan ZPD aktual mahasiswa di awal semester sebagai dasar diferensiasi pembelajaran, mengintegrasikan *scaffolding* bertahap dalam setiap sesi, menggunakan teknik umpan balik korektif tidak langsung (*recast*) sebagai pengganti koreksi publik, serta secara konsisten membangun norma kelas yang menghargai setiap usaha berbahasa Arab sebagai bentuk partisipasi yang berharga.

Bagi program studi dan lembaga PTKI, disarankan agar kurikulum bahasa Arab dirancang dengan mempertimbangkan dimensi afektif mahasiswa secara eksplisit, program *bi'ah lughawiyyah* diposisikan sebagai komponen inti pembelajaran bukan sekadar program tambahan, pelatihan pedagogis dosen secara rutin mengintegrasikan materi tentang *scaffolding* dan pengelolaan kecemasan, serta sistem evaluasi mencakup penilaian proses dan perkembangan.

Bagi penelitian yang mendatang, disarankan untuk melakukan studi empiris atas kerangka konseptual ini melalui penelitian lapangan, mengembangkan instrumen pengukuran kecemasan belajar bahasa Arab yang mengintegrasikan dimensi sosiokultural, serta merancang model pembelajaran berbasis ZPD dan *scaffolding* yang dapat diuji efektivitasnya secara empiris.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, and Mualim Wijaya. "The Use of Short Drama in Improving Female Students ' Maharah Kalam." *El-Ibtikar* 15, no. 1 (2026): 122–132.
- Alfian, Muhammad Ivan, Nujumun Niswah, and Muhammad Zakki Masykur. "Kecemasan Berbahasa Untuk Ketrampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Tingkatan Perguruan Tinggi." *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 14, no. 1 (n.d.): 53–70.
- Alrabai, Fakieh. "A Model of Foreign Language Anxiety in the Saudi EFL Context." *English Language Teaching* 7, no. 7 (June 13, 2014): 82–101.
<http://www.ccsenet.org/journal/index.php/elt/article/view/37818>.
- Aminuddin, Luthfi Hadi. "Integrasi Ilmu Dan Agama: Studi Atas Paradigma Integratif-Interkonektif." *Kodifikasia* 4, no. 1 (2010): 181–214.
- Amrulloh, Akmal Varras, Asep Sunarko, Fatkhurrahman, Moh. Ali, and Khusain. "Reducing Speaking Anxiety Through Community Language Learning (CLL): A Qualitative Inquiry into Arabic Speaking Self-Afficacy at MAK Al-Hikmah 2, Benda, Brebes." *Al-Fakkaar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7, no. 1 (2026): 48–62.
- Anjani, Hafsa, and Tatang. "Fenomena Diglosia Berbahasa Arab Pada

Pelajar.” *Klausa: Kajian Linguistik, Pembelajaran Bahasa, dan Sastra* 9, no. 1 (2025): 102–113.

Anjani, Nenti, Leli Nisfi Setiana, Universitas Islam, and Sultan Agung.

“Kajian Literatur : *Scaffolding* Berbasis Media Dalam Mendukung Zone of Proximal Development (ZPD) Peserta Didik.” *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)* 5 (2025): 88–100.

Awalyah, Darmilah. “Pendekatan Teknik Relaksasi Terstruktur Untuk Mengurangi Kecemasan Berbahasa Arab Di Lingkungan Pesantren.” *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 8, no. 2 (2025): 365–377.

Baroroh, R. Umi, and Fauziyah Nur Rahmawati. “Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif.” *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* 9, no. 2 (2020): 179–196.

De Costa, Peter I. “J. P. Lantolf and S. L. Thorne: Sociocultural Theory and The Genesis of Second Language Development. Oxford University Press, 2006.” *Applied Linguistics* 28, no. 3 (September 1, 2007): 477–480. <https://doi.org/10.1093/applin/amm027>.

Dias, Saniyya, and Ahmad Nidhom. “Faktor Penyebab Dampak Kecemasan Berbicara Dalam Bahasa Inggris Pendahuluan Metode” 6 (2025): 67–70.

- Dwi Setyawan, Risvandi. “Psikologi Dan Ilmu Sosial.” Last modified 2013.
<https://bolaangs.blogspot.com/2014/07/konsep-zona-perkembangan-proksimal-zpd.html>.
- Harum, Ganda, Putri Nofianti, and Fatmawati Fatmawati. “Kecemasan Berbicara Dalam Proses Produksi Bahasa Lisan Mahasiswa Pbsi Uir: Kajian Psikolinguistik.” *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 3, no. 1 (2026): 1245–1257.
- Horwitz, Elaine K., Michael B Horwitz, and Joann Cope. “Foreign Language Classroom Anxiety.” *The Modern Language Journal* 70, no. 2 (June 20, 1986): 125–132.
- Husein, Achmad Fairuz, and Nur Irfan Qaleesha. “Experiencing Foreign Language Anxiety in Arabic Speaking (Muhādathah): Evidence from Non- Pesantren University Students.” *Farasyah : Journal of Linguistics and Language Education* 1, no. 2 (2026): 100–109.
- Islamiah, Zaffa Izzatul. “Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Perspektif Teori Lev Vygotsky.” Yogyakarta, 2025. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/72430/1/23204021024_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf.

Ja'far, Handoko, and Mamluatul Hasanah. "Code-Switching in Arabic Teaching: Vygotsky's Sociocultural Theory." *ALSUNYAT: JURNAL PENELITIAN BAHASA, SASTRA, DAN BUDAYA ARAB* 7, no. 2 (2024).

Jajasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qoeraan (1967)/Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an (2016-2019). *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Cetakan 1. Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019. <https://lajnah.kemenag.go.id>.

Jamaluddin, Muhammad, Asep Rahmatullah, and M Farid. "Library Research Methodology in Education: Fundamental Library Has Undergone Paradigmatic Transformation within Contemporary Educational Contexts , Evolving from Merely Preliminary Activities into Comprehensive and Systematic Research Methodologies . Sny." *COGNITIVE: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2025).

Japri, Mohd. Amir Bin. "Konsep Khauf Dan Raja' Imam Al-Ghazali Dalam Terapi Gangguan Kecemasan." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2017. http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=2227%0A???%0Ahttps://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/3307%0Ahttp://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.p

df%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.ph.

Kozulin, Alex. "Vygotsky's Theory of Cognitive Development." edited by James D B T - International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences (Second Edition) Wright, 322–328. Oxford: Elsevier, 2015. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780080970868230948>.

Kurniawan, Alfian Afifi, Bahrul Ilmi, Nailul Authar, and Wildana Wargadinata. "Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia: Problematika Dan Solusi Prespektif Sosiokultural Vygotsky." *al-Ittijah : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab* 14, no. 2 (April 6, 2023): 161–174. <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/al-ittijah/article/view/7531>.

Macintyre, Peter D, R C Gardner, and Ian Richmond. "The Subtle Effects of Language Anxiety on Cognitive Processing in the Second Language." *Language Learning A Journal of Research in Language Studies*, no. June (1994): 283–300.

Maharani Putri Sabrina, Aisyah. "Hubungan Kecemasan Berbahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Penelitian Korelasional Di MTsN 25 Jakarta)." Universitas Negeri Jakarta, 2026.

- Maimunah, Siti. "Zona Perkembangan Proksimal Dalam Teori Belajar Modern." *Inca University*. Last modified 2026. <https://inca.ac.id/zona-perkembangan-proksimal/>.
- Mauludin, Lutfi Ashar, Triubaida Maya Ardianti, Gatot Prasetyo, Linda Riski Sefrina, and Andari Puji Astuti. "Enhancing Students' Genre Writing Skills in an English for Specific Purposes Class: A Dynamic Assessment Approach." *Mextesol Journal* 45, no. 3 (2021): 0–3.
- Muhammad Miqdad Abdussalam, Nurhalim, Vivi Dwi Clarisa, Zaenal Rafli, and Erlina. "Faktor Afektif Dalam Pemerolehan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua: Kajian Pustaka Tentang Language Anxiety." *Al Ibrah: Journal of Arabic Language Education* 9, no. 1 (2026): 170–179.
- Mumpuni, Laksmi Anggita. "Hubungan Kecemasan Dan Konsentrasi Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta." Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2025. <https://etd.umy.ac.id/id/eprint/49178>.
- Munip, Abdul. "Tantangan Dan Prospek Studi Bahasa Arab Di Indonesia Abstrak." *al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 2 (2019): 301–316.
- Muradi, Ahmad. "PENDEKATAN KOMUNIKATIF DALAM

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB.” *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1, no. 1 (June 28, 2014).
<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/arabiyat/article/view/1129>.

Nabila, Juhelka, Yougi Trie Syahputra, and Maryana Maryana. “Pengaruh Kecemasan Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Umum.” *Jurnal Ilmiah Zona Psikologi* 7, no. 3 (2025).
<http://ejurnal.univbatam.ac.id/index.php/zonapsikologi%0Akecemasan>.

Naili, Muhammad, Maryam Nur Annisa, and Ansar Ansar. “Kecemasan Berbicara Bahasa Arab Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.” *Education and Learning Journal* 5, no. 2 (2024): 76.

Naziha, Sakinah, Muhammad Fajrul Falah, and Wildana Wargadinata. “Kecemasan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab.” *Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan* 6356 (2023): 166–172.

Neldi Al Fakhri, Irvan. “Maharah Kalam Learning Strategy: Addressing Classroom Social Environment Issues and Student Demotivation.” *Al-Himam* V, no. 2 (2026): 1–3.

Noor, Fatwiah, and Fatwa Arifah. “Foreign Language Anxiety in Arabic Speaking and Writing: A Systematic Review of Correlates and

Interventions.” *Arabic Pedagogy Journal* 02, no. 01 (2026): 57–58.

Nugraha, Aditya Dedy. “Memahami Kecemasan : Perspektif Psikologi Islam.” *Indonesian Journal of Islamic Psychology* 2, no. 1 (2020): 1–22.
website: <http://e-journal.iainsalatiga.ac.id/index.php/ijip/index%0A>.

Nurdin, Farid Soleh, Agus Abdul Rahman, and Fatimah Az Zahro. “Kecemasan Dalam Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab Ditinjau Berdasarkan Self Efficacy Dengan Academic Help Seeking Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Perspektif* 6, no. 2 (December 6, 2022): 106.
<https://perspektif.uinsgd.ac.id/index.php/JP/article/view/173>.

van de Pol, Janneke, Monique Volman, and Jos Beishuizen. “Scaffolding in Teacher-Student Interaction: A Decade of Research.” *Educational Psychology Review* 22, no. 3 (2010): 271–296.

Purnamasari, Asri. “To What Extent Can Providing Scaffolding in ZPD Help in Developing SLA of English Language Learners?” *JDP* 10, no 2, (2017): 134–149.

Sagala, Rakhmat Wahyudin. “Zona Perkembangan Proksimal (ZPD): Karakteristik, Dan Peran Pentingnya Bagi Mahasiswa.” *Medan Aktual*.
Last modified 2026. Accessed June 15, 2026.
<https://edu.medanaktual.com/zona-perkembangan-proksimal-zpd->

karakteristik-dan-peran-pentingnya-bagi-mahasiswa/.

Shabani, Karim, Mohamad Khatib, and Saman Ebadi. "Vygotsky ' s Zone of Proximal Development : Instructional Implications and Teachers ' Professional Development" 3, no. 4 (2010): 237–248.

Sholeh, Achmad, and Hazhira Qudsyi. "SELFIE (Self-Efficacy Coaching) : Upaya Menurunkan Foreign Language Anxiety (English) Pada Mahasiswa." *Jurnal Psikologi Islam* 6, no. 1 (2019): 83–91.

Sholeha, Fathma Zahara, and Safiruddin Al Baqi. "Kecemasan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Mahira : Journal of Arabic Studies* 2, no. 1 (June 30, 2022): 1–12.

Spielberger, Charles D. "State-Trait Anxiety Inventory." In *The Corsini Encyclopedia of Psychology*, 1, 2010. <https://doi.org/10.1002/9780470479216.corpsy0943>.

Taubah, Miftachul, and Ilzam Dhaifi. "Reseptif Dan Produktif Dalam Bahasa Arab." *Lahjah Arabiyah* 1, no. 1 (2020): 31–33.

Vygotsky, L. S. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. President and Fellows of Harvard College All Rights Reserved. United States of America: Harvard University Press, 1978.

Wood, David, Jerome S. Bruner, and Gail Ross. "The Role of Tutoring in Problem Solving." *Journal of Child Psychology and Psychiatry* 17, no. 2 (April 7, 1976): 89–100. <https://doi.org/10.1111/j.1469-7610.1976.tb00381.x>.

المكتب. th ed. المكتب الإسلامي - بيروت. 5 Edited by. تيمية, شيخ الإسلام ابن. الاحتجاج بالقدر
n.d., الإسلامي - بيروت



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA